

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru seyogyanya memiliki perilaku yang kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian, sosial, dan professional.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Seorang guru adalah sosok yang bertugas untuk mencerdaskan bangsa baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Tugas seorang guru sangatlah berat karena seorang guru harus bertanggung jawab atas output peserta didiknya yang melingkupi kecerdasan intelektual, perilaku, sikap, sifat, moral, serta keterampilannya. Sebagai seorang yang bertindak sebagai “pembentuk” peserta

didiknya, tentunya seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang baik, yaitu berupa kepribadian, sosial, pedagogik dan kompetensi profesional.

Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dari sebuah proses pendidikan. Pada dasarnya guru merupakan pendamping dari peserta didik dalam rangka mengembangkan potensinya dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Proses pendidikan/pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila guru tidak mampu berkomunikasi dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki sebuah kemampuan dalam bergaul ataupun berkomunikasi dengan peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga harus dapat berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sosial. Kemampuan inilah yang sering disebut dengan kompetensi sosial guru.

Pada observasi awal di SMK Negeri 1 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango, sesuai wawancara yang dilakukan bersama Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango bahwa sekolah tersebut pada kompetensi kepribadian guru di sekolah ini dari segi ketenagaan khususnya ketenagaan pendidik itu kita dari 25 tenaga pendidik itu hanya 13 orang yang sudah status pegawai negeri sipil dan pegawai lain itu adalah tenaga kontrak honorer untuk menutupi kekurangan kebutuhan guru mata pelajaran. Secara umum di tinjau pribadi ke pribadi tenaga pendidik SMK Negeri 1 Bone Raya umumnya mereka itu sudah memahami diri sebagai tenaga pendidik dalam artian untuk kompetensi kepribadian itu menurut saya sudah berketerogik baik. dan kompetensi sosial guru,

kalau kita berbicara sosial berarti hubungan dengan orang lain bahkan dengan lingkungan alam sekitar. Kompetensi tersebut mengacu kepada guru atau tenaga pembelajar itu sendiri, kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi dari empat kompetensi yang di tuntut pada seorang guru. Kompetensi sosial mau tidak mau ini harus dimiliki oleh seluruh tenaga pembelajar akan kompetensi sosial tidak saja menjadi sesuatu yang dimiliki oleh guru pembelajar namun juga dimiliki oleh seluruh manusia. Kita sebagai guru maka kita harus memiliki keteladanan yang lebih baik kompetensi sosial itu.

Dari wawancara singkat ini, menandakan bahwa kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial di SMK Negeri 1 Bone Raya ini sudah baik. Maka lebih di tingkatkan dan lebih di perhatikan dimasa yang akan datang. Atas dasar pemikiran inilah penulis untuk melakukan penelitian guna mengkaji masalah tersebut secara sistematis dalam formulasi judul "*Analisis Kompetensi Guru Pada Sekolah di SMK Negeri 1 Bone Raya Kabupaten Bone Bolango*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru pada sekolah SMK Negeri 1 Bone Raya?
2. Bagaimana kompetensi sosial guru pada sekolah SMK Negeri 1 Bone Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan menyusun rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kompetensi kepribadian guru di SMK Negeri 1 Bone Raya.
2. Untuk mendeskripsikan tentang kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Bone Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memiliki :

1. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan pola kompetensi guru pada sekolah
2. Memberikan semangat belajar untuk siswa SMK
3. Sebagai bahan rujukan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan social pada seorang guru di sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi guru pada sekolah SMK Negeri 1 Bone raya.